

**PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT (PAMSIMAS) PERSPEKTIF MASLAHAH
(Studi Kasus Di Desa Baleraksa Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga)**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ekonomi



IAIN PURWOKERTO
KAROMAH UMIATI
NIM.1617611004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN
2021**

ABSTRAKSI

PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) PERSPEKTIF MASLAHAH (Studi Kasus Di Desa Baleraksa Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga)

Karomah Umiati

Email: karomahumiasari@gmail.com

Jurusan PascaSarjana Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi yang bersifat *top down* menimbulkan ketidakadilan. Oleh karena itu maka ada program penyediaan air minum dan sanitasi masyarakat. Penelitian ini akan menganalisis program PAMSIMAS dalam perspektif masalah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Setelah terkumpulnya data dalam penelitian deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yang dilaksanakan di Desa Baleraksa melibatkan masyarakat sejak dari: (1) perencanaan yaitu masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan, (2) dalam proses pelaksanaan yaitu masyarakat bersama-sama bergotong royong dalam penyediaan air minum dan sanitasi, (3) pengendalian dan pengawasan yaitu masyarakat ikut serta dalam keberlanjutan program tersebut. Program PAMSIMAS yang dilaksanakan dilihat dari perspektif masalah sudah sesuai karena berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan prinsip keberlanjutan untuk kebutuhan saat ini dan mendatang.

Kata Kunci: Program PAMSIMAS, Masalah

*COMMUNITY-BASED DRINKING AND SANITATION PROGRAM
(PAMSIMAS) MASLAHAH PERSPECTIVE
(Case Study in Baleraksa Village, Karangmoncol District, Purbalingga
District)*

ABSTRACT

The top-down Water Supply and Sanitation Program creates injustice. Therefore, there is a community drinking water supply and sanitation program. This study will analyze the PAMSIMAS program from a masalahah perspective.

The research method used is qualitative with interview techniques, observation and documentation as data collection tools. After collecting data in descriptive research to get conclusions from the research results.

The results showed that the community based drinking water and sanitation program (PAMSIMAS) implemented in Baleraksa Village involved the community from: (1) planning, namely the community being involved in decision making, (2) in the implementation process, namely the community working together in provision of drinking water and sanitation, (3) control and supervision, namely the community participating in the sustainability of the program. The PAMSIMAS program which is implemented from the perspective of masalahah is appropriate because it is based on the principles of justice and the principle of sustainability for current and future needs.

Keywords: PAMSIMAS Program, Masalahah

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Program PAMSIMAS	13
1. Pengertian Program PAMSIMAS	15
2. Tujuan Program PAMSIMAS	16
3. Landasan Hukum Program PAMSIMAS.....	19
4. Sasaran Program PAMSIMAS	19
5. Pendekatan Program PAMSIMAS	20
6. Prinsip Program PAMSIMAS	21
7. Komponen Program PAMSIMAS	23

8. Pendanaan Program PAMSIMAS.....	23
B. Maqashid Syariah	24
C. Pemberdayaan Masyarakat	34
D. Kesejahteraan	42
E. Masalah dan Nilai-nilai ekonomi islam	48
F. Hasil Penelitian yang relevan	52
G. Kerangka Berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Tempat dan waktu penelitian	60
C. Data dan sumber penelitian	61
D. Teknik pengumpulan data	61
E. Teknik Analisis Data	63
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Letak dan luas Wilayah	66
2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	68
B. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Baleraksa	73
C. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Baleraksa Perspektif Masalah.....	87
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Kelemahan Penelitian dan saran penelitian selanjutnya.....	102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
SK PEMBIMBING TESIS
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air sebagai komponen paling utama dan mendasar dalam pemenuhan kebutuhan hidup.¹ Air minum dan sanitasi merupakan sektor infrastruktur yang penting dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.² Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air Pasal 6 bahwa rakyat berhak atas air yang bersih, cukup, aman dan berkualitas.³

Ketersediaan air minum merupakan suatu masalah yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh wilayah Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas.⁴ Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat menyebabkan kebutuhan air minum semakin tinggi.⁵ Pada tahun 2019 jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 267 juta jiwa yang kesemuanya berhak mendapatkan akses air minum. hal ini menunjukkan bahwa konsumsi air minum penduduk Indonesia perkapita semakin bertambah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ketersediaan air minum di pedesaan dengan dilaksanakannya Program PAMSIMAS.

¹ Ilham Tegar Faza, Sri Suwetri, "Evaluasi Keberhasilan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Tegal (Kajian Peraturan Bupati No. 50 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Kabupaten Tegal Tahun 2011)", hlm.2.

² Taufik Afriadi dan Hadi Wahyono, "Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan", 2012 Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota

³ Undang-Undang Republik Indonesia

⁴https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/rispam/83_46_RISPAM-3303_a1695a.pdf, diakses pada tanggal 6 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

⁵ Nurul Fitriyani dan Mardwi Rahdriawan "Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang" Jurnal Pengembangan Kota (2015) ,Volume 3 No. 2 (80–89)

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pembangunan nasional dimana pemerintah memiliki target Indonesia mampu menyediakan layanan air minum yang aman dan sanitasi yang layak bagi seluruh rakyatnya. Oleh karena itu, pembangunan layanan air minum saat ini tidak mengorbankan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Pemenuhan kebutuhan air mulai menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, dimana pencapaian target penyediaan akses bagi seluruh rakyat membutuhkan usaha dan kerja keras dari pemerintah dalam melakukan pembangunan layanan air. Pemenuhan layanan di perdesaan menjadi prioritas dalam pembangunan. Salah satu program andalan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan layanan dasar yang tidak terlayani oleh sistem publik di perdesaan.

Kebijakan pemerintah dalam pembangunan layanan air minum di tingkat perdesaan menjadi masalah yang tidak hanya berkaitan dengan modal, melainkan kesadaran masyarakat dalam memelihara pembangunan sarana dan prasarana air minum. Dalam perkembangan pengelolaan BP-SPAMS di seluruh wilayah masih banyak ketidakberfungsian layanan air. Untuk itu pemilihan Desa sasaran harus memenuhi kriteria yang sudah di atur dalam Undang-Undang No 17 tahun 2007. Hal ini dilakukan guna meminimalisir ketidakberfungsian layanan air minum di wilayah perdesaan.

Pemberdayaan menjadi salah satu pendekatan program dalam mengembangkan inisiatif masyarakat dalam mengelola sarana dan prasana sumber air bersih dan sanitasi yang telah dibangun perlu adanya sumber daya manusia yang mampu management agar kesehatan di lingkungan, sekolah dan masjid terlaksana dengan baik.⁶ Hal ini dapat di pahami bahwa masyarakat menjadi tolak ukur keberlanjutan program layanan air minum.

Secara umum pembangunan dengan pendekatan pemberdayaan dari pemerintah bersifat *Top Up*. Oleh karena itu, masyarakat tidak diberikan

⁶ Sri Nengsi,” Analisis Keberlangsung Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca Pamsimas) Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar”, J-Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat ,Vol. 4, No. 1, (Mei 2018): 33

alternatif lain untuk menentukan pilihannya. Masyarakat tidak diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam perencanaan pembangunan.

Ketidak berfungsi Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat tidak terlepas dari masalah pengelolaan, penanganan masalah yang timbul setelah pelaksanaan, pemahaman sumber daya manusia terkait dengan program, kesadaran masyarakat untuk memelihara layanan air minum serta minimnya modal. Untuk itu pembangunan layanan air minum dilaksanakan dengan pendekatan *Bottom Up*. Agar tujuan dari pembangunan yang berbasis masyarakat akan merubah kondisi ekonomi masyarakat tidak berdaya menjadi berdaya sehingga kendala yang terjadi setelah pembangunan tidak memberikan ketidak berfungsi layanan air minum meskipun program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat merupakan kebijakan pemerintah dalam mengatasi ketersediaan air minum di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk itu Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) diselenggarakan berdasarkan asas pemeliharaan, manfaat, seimbang, selaras, terbuka, terukur, berlanjut, adil.⁷ Untuk itu masyarakat harus terlibat langsung dalam proses pembangunan sampai dengan pengawasan. Hal ini dilakukan agar masyarakat menyadari pentingnya pembangunan berbasis masyarakat demi masa depan yang lebih baik.

Substansi, wujud al-maqāsid asy-syarī'ah adalah kemaslahatan. Tujuan utama ketentuan syariat (maqāsid syarī'ah) adalah tercermin dalam pemeliharaan pilar-pilar kesejahteraan umat manusia, sebagaimana dikemukakan Asy-Syatibi mencakup lima kemaslahatan dengan memberikan perlindungan terhadap terjaga: (1) agamanya (hifz ad-dīn), (2) jiwanya (hifz annafs) dan (3) akal pikirannya (hifz al-ʿaql), (4) keturunannya (hifz an-nasl)

⁷Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

dan (5) harta bendanya (hifz al-māl).⁸ oleh karena itu terwujudnya maqashid syariah akan menciptakan masalah.

Masalah pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat menerapkan nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab. Hal ini dapat dipahami bahwa memelihara sumber air minum yang telah dibangun untuk tidak di eksploitasi masyarakat masa sekarang dengan mengorbankan generasi masa mendatang. Untuk itu pembangunan sarana dan prasarana di sesuaikan dengan kebutuhan air dan tidak berlebih-lebih dalam menggungkannya. Pengelolaan yang dilaksanakan dengan tanggung jawab karena adanya rasa memiliki program akan berbeda dengan yang hanya mengikuti program pemerintah dengan aturan yang di tuangkan dalam undang-undang dasar.

Dalam pandangan tauhid, semua aktivitas manusia harus mengikuti rambu-rambu syariat ketika menjalankan ekonomi islam dengan kaidah bahwa segala sesuatu (dalam hal muamalat) boleh dilakukan, sampai ada dalil yang mengharamkan. Maka seluruh aktivitas dalam pembangunan sarana dan prasarana sumber air baku tidak membawa mafsadah (kerusakan bagi manusia). Masalah dapat terjaga dengan cara min haytsu al-wujud dan min haytsu al-adam dengan melindungi sumber air baku dari eksploitasi serta pengelolaan yang baik dan transparan. Hal ini dilakukan agar tujuan program tersebut tercapai.

Namun realitanya masih banyak infrastruktur yang di bangun dari program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, masih banyak yang tidak berfungsi secara optimal. Hal ini menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan ketersediaan air bersih di musim kemarau.⁹ Tentu saja ini menjadi problematika dalam pelaksanaan layanan air minum yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk masyarakat.

⁸ Moh Nasuka, Maqāsid Syari'ah Sebagai Koridor Pengelolaan Perbankan Syariah, jurnal Iqtishoduna p-ISSN: 2252-5661, e-ISSN: 2443-0056 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia, Vol. 6 No. 2 Oktober 2017

⁹ <https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/08/23/pdwsdx368-pamsimas-rusak-warga-purbalingga-kesulitan-air-bersih>, di akses pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 09.00

Kebutuhan *dharuriyat* atau primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidup umat manusia, saat kebutuhan akan sumber air bersih tidak terpenuhi akan memberikan dampak bagi kehidupan seperti penyakit diare, penyakit disentri, kesulitan dalam mengakses air bersih, kelangkaan air secara ekonomi.

Untuk mengatasi masalah kebutuhan air bersih, kemudian pemerintah mencanangkan kebijakan pembangunan sarana dan prasarana yang dikenal dengan program PAMSIMAS dengan tujuan meningkatkan cakupan terhadap pelayanan air minum dan sanitasi layak serta berkelanjutan. Hal ini diatur dalam undang-undang 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) terkait layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.

Pada hakikatnya, tujuan dari maqashid syariah adalah mewujudkan kemashlahatan manusia baik dunia maupun akhirat dengan cara menjaga lima unsur pokok kehidupan manusia yaitu agamanya, jiwanya, akal fikirannya, keturunannya dan harta bendanya. Untuk mewujudkannya pembangunan berkelanjutan yang melibatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sumber air bersih agar lingkungan tidak tercemar serta eksploitasi sumber daya alam yang ada untuk memberikan kepuasan secara individual. Maka perlu adanya kesadaran akan pentingnya menerapkan hidup bersih dan sehat serta menggunakan sumber air sesuai kebutuhan tanpa berlebih-lebihan.

Sejalan dengan kemashlahatan dalam program penyediaan air minum aman dan sanitasi layak, dapat tercapai dalam memberikan perlindungan terhadap lingkungan hidup sama halnya dengan menjaga agama dengan menyediakan akses air bersih di setiap mushola, masjid maupun sekolah yang ada di Desa Baleraksa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar ketersediaan air bersih memberikan kemudahan beribadah saat musim kemarau.

Pembangunan berkelanjutan yang berbasis masyarakat perlu memperhatikan lingkungan hidup yang berada di wilayah tersebut sehingga tidak terjadi eksploitasi sumber daya alam untuk mendapatkan air bersih sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan menjaga jiwa dalam melestarikan

lingkungan karena tingginya kerusakan lingkungan akan berdampak pada kematian

Strategi yang digunakan dalam pembangunan berkelanjutan ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dimana keterlibatan antara pengelola, pengguna dan pemerintah Desa bekerjasama untuk mengembangkan sumber air baku yang sudah dibangun dapat dirasakan oleh generasi mendatang. Maka dari itu melindungi keturunan dengan cara pengelolaan sumber daya alam sebaik mungkin demi kebermanfaatan masa sekarang maupun masa depan.

Pengelolaan yang baik dalam program PAMSIMAS akan menjaga aset yang sudah diberikan untuk di pelihara sehingga layanan penyediaan air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh warga masyarakat yang ada di Desa tersebut dan kontribusi peningkatan pendapatan Desa.

Program PAMSIMAS merupakan pembangunan berkelanjutan yang berbasis masyarakat tanpa mengabaikan akses air bersih di wilayah perkotaan dengan prinsip dari, oleh serta untuk masyarakat. Hal ini mengingat bahwa akses air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat belum mencapai 100% di semua wilayah yang ada di kabupaten Purbalingga terutama Desa Baleraksa yang sering kesulitan untuk memperoleh air bersih saat musim kemarau sehingga perlu percepatan dalam pembangunan sarana dan prasarana sumber baku demi tercapainya sasaran-sasaran program PAMSIMAS.

Sebagaimana telah diuraikan pengertian Maqasid al-Syariah dan juga urgensi pemeliharaan lingkungan maka didapatkan hasil bahwa menjaga lingkungan sama pentingnya dengan menjaga agama. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan dirusak berarti sama dengan berbuat dosa dan meniadakan tujuan Syariah. Sejalan dengan konsep Maqasid al-Syariah yang berdampak pada tidak tercapainya maslahat yang berarti merusak adh-Dharuriyyat. Disebutkan dalam QS Al-Baqarah ayat 30-33 tentang Penciptaan Manusia sebagai Khalifah di Muka Bumi.¹⁰

¹⁰Tiara Khoerunisa, Pemeliharaan Lingkungan Berlandaskan Prinsip Maqashid Syariah Environmental Maintenance Based On The Sharia Maqashid Principles, Universitas Islam

Pada realitanya PAMSIMAS dibangun atas dasar kebutuhan air bersih bagi masyarakat yang belum terpenuhi dengan tetap memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada sehingga tidak menimbulkan kerusakan lingkungan karena eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan sehingga kemaslahatan masyarakat dapat terwujud.

Kebutuhan akan air di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan infrastruktur seperti jaringan jalan yang menghubungkan wilayah lain di Jawa Tengah. Ketersediaan dan kebutuhan air menjadi berpacu dengan pertumbuhan penduduk dan pengembangan wilayah. Sedangkan volume ketersediaan sumber air di Kabupaten Purbalingga relatif tetap, sehingga perlu adanya pengaturan pemakaian air yang baik, agar potensi sumber daya air yang ada dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan. Permasalahan kontinuitas, kuantitas, dan kualitas dari sumber air baku yang digunakan untuk pelayanan air bersih pada kondisi saat ini belum dapat memenuhi harapan masyarakat.¹¹ Berikut indikator kesehatan Kabupaten Purbalingga tahun 2015-2018 :

Tabel. 1 Indikator Kesehatan Kabupaten Purbalingga, 2015-2018

Indikator/Indicators				
Persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum bersih/ <i>Percentage of household have source of clean drinking water</i>	66, 96	69, 55	66, 91	76, 95
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak/ <i>Percentage of household have access of improved drinking water</i>	67, 82	69, 68	68, 27	77, 24
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak/ <i>Percentage of household have access to improved sanitation</i>	53, 77	64, 66	65, 89	70, 99

Bandung

¹¹http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/rispam/8346_RISPAM-3303_a1695a.pdf, Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Purbalingga Tahun 2014-2033

Dilihat dari tabel. 1 terkait dengan akses sumber air minum aman dan sanitasi layak setiap tahunnya meningkat jadi tujuan program pamsimas dianggap berhasil dimana layanan air bersih mencapai 76,95%, layanan air minum 77,24% dan sanitasi layak 70,99%. Untuk itu tahun 2019 di kabupaten purbalingga fokus pada pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan akses air minum dan sanitasi mencapai 100%.

Akses sanitasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 cakupan akses air bersih di Kabupaten Purbalingga baru mencapai 72,4 persen, sedangkan cakupan kepemilikan jamban baru mencapai 74,1 persen. Relatif rendahnya ketersediaan prasarana dan sarana sanitasi serta masih adanya budaya buang air besar di tempat terbuka memerlukan upaya sungguh-sungguh dalam rangka peningkatan akses sanitasi masyarakat. Cakupan desa sOpen *Defecation Free* (ODF) Kabupaten Purbalingga pada tahun 2015 baru mencapai 11 desa (4,6 persen).¹²

Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Kabupaten Purbalingga sudah berjalan selama 12 tahun dimulai pada tahun 2008- 2017 ada 140 desa dampingan yang sudah mengakses layanan air bersih sedangkan di tahun 2019 ada 16 desa yang menjadi sasaran program.¹³

Baleraksa merupakan salah satu desa penerima program pamsimas gelombang ke-3, tepatnya pada tahun 2016. Sebelum program Pamsimas masuk ke Desa Baleraksa, wilayah ini selalu mengalami kekeringan setiap musim kemarau. Sehingga masyarakat setempat memilih untuk mandi, mencuci dan BAB di sungai. Hal tersebut merupakan perilaku hidup tidak sehat.

Kondisi ini lah yang memicu pemerintah Kabupaten Purbalingga menjadikan Desa Baleraksa sebagai salah satu sasaran PAMISMAS untuk

¹²RPJMD Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021 BAB IV, <https://bappelitbangda.purbalinggakab.go.id/rpjmd/>, jam 14:22 wib.

¹³ Wawancara dengan Ibu Silah Sebagai Kepala bidang permukiman di Dinas Permukiman Kabupaten Purbalingga,

pelaksanaan program tahun 2017 dengan cara sosialisasi dalam rapat desa dengan semua lapisan masyarakat yang ada di desa baleraksa dimana desa baleraksa mengalami kesulitan dalam mengakses air minum aman dan sanitasi layak hampir mencapai 60% sehingga dibutuhkan sumber daya manusia dalam melaksanakan program pamsimas III dengan diberikan fasilitas sarana dan prasana untuk pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Di Desa Baleraksa awal mula sosialisasi PAMSIMAS masyarakat menolak adanya program tersebut dikarenakan masyarakat setempat berpendapat bahwa dengan adanya program tersebut di khawatirkan akan mengurangi debit air pada sumur warga.¹⁴ Maka dari itu perwakilan dari pemerintah desa untuk melakukan sosialisasi tentang program pamsimas yang membutuhkan swadaya masyarakat sebagai pendukung pelaksanaan program, karena program PAMSIMAS menjadi salah satu program nasional untuk mencegah stunting dengan disediakan air sebagai sarana dan prasarana.

Sebagian masyarakat yang ada di desa baleraksa memberikan respon yang cukup baik dimana mereka suka rela memberikan hartabenda mereka untuk pembangunan desa dalam penyediaan air bersih di wilayah tersebut, yang hampir mencapai 14 juta dari 300 KK .¹⁵ Pembangunan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dibutuhkan kerjasama yang baik dari berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan dari program PAMSIMAS yang mana masyarakat sebagai subjek. Berikut data perkembangan program PAMSIMAS di Desa Baleraksa:

Tabel. 2 Perkembangan Sambungan Rumah dan Pendapatan Program Pamsimas Di Desa Baleraksa

Tahun	Pemakaian	Saluran Rumah	Pendapatan
2018	29,151 M ³	309	Rp 5.042.750
2019	56,676 M ³	510	Rp 10.066.000

¹⁴ Wawancara dengan Ketua Satlak Program Pamsimas Desa Baleraksa

¹⁵ Wawancara dengan Ketua Satlak Program Pamsimas Desa Baleraksa

2020	41,275 M ³	535	Rp 10.000.000
------	-----------------------	-----	---------------

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemakaian air, penggunaannya betul-betul memperhatikan kapasitas sumberdaya air yang ada, sehingga tidak menimbulkan kerusakan lingkungan karena eksploitasi sumber daya air. Adapun PAMSIMAS di Desa Baleraksa menyalurkan ke 32 saluran sosial seperti masjid, mushola dan juga TPQ agar kebutuhan air terpenuhi. Ini sesuai dengan tujuan maqashid syariah yaitu menjaga agama, jiwa, keturunan, akal dan juga harta benda. Begitu halnya iuran yang dibebankan pada pengguna digunakan untuk perbaikan saluran-saluran yang rusak, membiayai operasional pengurus PAMSIMAS dan sebagian untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADES).

Program PAMSIMAS di Desa Baleraksa sudah berjalan selama 3 tahun (2017-2020). Adapun dalam perkembangannya muncul berbagai masalah diantaranya yaitu masih kurangnya jaringan, belum adanya Bak Pelepas Tekan (BPT) yang mengakibatkan meteran, stop kran dan pipa bocor, kurangnya bak penampung, dan belum adanya sistem aplikasi pembayaran air yang memadai. Jumlah pemakai fasilitas PAMSIMAS mencapai 535 sambungan rumah (SR). Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui Program PAMSIMAS dalam Perspektif masalah di Desa Baleraksa.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang diatas, maka permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dalam perspektif masalah?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
2. Untuk menganalisis program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dalam mewujudkan masalah di Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu ekonomi syariah dalam kaitannya memenuhi kebutuhan *dharuriyat* dalam menjaga agama, akal, keturunan, jiwa dan harta melalui pembangunan sarana prasarana sumber air bersih berbasis masyarakat untuk mencapai kemashalatan.

2) Secara Praktis

Manfaat untuk pihak-pihak terkait, misal:

a. Masyarakat desa lokasi penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat mengedukasi masyarakat Desa Baleraksa pada umumnya dan pengguna PAMSIMAS khususnya untuk lebih menjaga sumber daya air dan tidak mengeksploitasinya demi keberlanjutan program PAMSIMAS sesuai dengan tujuan dari maqashid syariah untuk mencapai masalah.

b. Pemerintah

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan bahan kajian lebih lanjut bagi para pembuat dan pelaksana program PAMSIMAS baik pemerintah maupun institusi

terkait, khususnya Dinas Perumahan dan Permukiman Purbalingga dalam memperhatikan aspek-aspek penting agar program tersebut benar-benar dapat meningkatkan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial dan memberikan masalah.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan tesis ini adalah:

Bab 1 pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang penelitian ini dilakukan sehingga menunculkan permasalahan yang menjadi tujuan penelitian tesis ini. Untuk melakukan penelitian ini terdapat ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini.

Bab 2 landasan teori

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang mendasari penelitian ini. Acuan teori diambil baik dari literatur, jurnal dan *study report* yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab 3 metode penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai pemilihan metode evaluasi untuk penelitian ini, pembuatan model penelitian, pengumpulan data dan alur penelitian yang dilakukan.

Bab 4 hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini dijelaskan data yang didapatkan, hasil pengolahan dari survei dan pembahasan yang dikaitkan dengan kondisi lapangan yang ada.

Bab 5 kesimpulan dan saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan yang didapat dari riset ini dan ulasan yang diharapkan dapat dilakukan untuk memperdalam telaah yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yang dilaksanakan di Desa Baleraksa melibatkan masyarakat sejak dari :

- a) Perencanaan

Dalam proses perencanaan akan dibangunnya program PAMSIMAS di Desa Baleraksa masyarakat dapat memberikan pendapatnya mulai dari penentuan lokasi sumber, penentuan sasaran program, sumber dana sampai dengan penentuan struktur pelaksana pembangunan program sarana penyediaan air minum dan sanitasi. Sebelum proses pelaksanaan pembangunan dilakukan, sumber daya pelaksana program diberikan pelatihan-pelatihan dasar maupun teknis pembangunan saluran air. Sehingga pembangunan program PAMSIMAS dapat terlaksana dengan baik sesuai standar operasional yang ada.

- b) Pelaksanaan program

Proses pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Baleraksa dalam pencairan dana dilakukan secara bertahap. Ketika pembangunan sarana dan prasarana penyediaan air minum dan sanitasi dimulai masyarakat sama-sama ikut bergotong royong.

- c) Pengendalian dan pengawasan program

Setelah proses pelaksanaan program PAMSIMAS berjalan, maka dilakukan evaluasi program. Sehingga ketika ada kerusakan dapat segera di perbaiki. Selain itu, evaluasi ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian dan pengawasan program PAMSIMAS di Desa Baleraksa. Dimana setelah dilakukannya evaluasi, pemerintah Desa

Baleraksa, pengelola PAMSIMAS dan juga masyarakat sepakat untuk membangun unit usaha baru dalam bentuk isi ulang galon.

2. Program PAMSIMAS yang dilaksanakan di Desa Baleraksa dilihat dari perspektif masalah sudah sesuai karena berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan prinsip keberlanjutan untuk kebutuhan saat ini dan mendatang. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan juga pengendalian serta pengawasan program PAMSIMAS. Tumbuhnya unit usaha baru untuk membangkitkan ekonomi masyarakat juga sebagai bentuk keberlanjutan program PAMSIMAS di Desa Baleraksa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pelaporan kegiatan program PAMSIMAS satu bulan untuk mempermudah evaluasi pelaksanaan
2. Pembuatan jembatan untuk mempermudah perbaikan penampungan sumber air baku yang berada di tengah hutan yang tidak dapat dilewati kendaraan bermotor.
3. Penambahan jumlah bak penampung
4. Mengadakan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan pengguna air untuk evaluasi program PAMSIMAS

C. Kelemahan penelitian dan saran penelitian selanjutnya

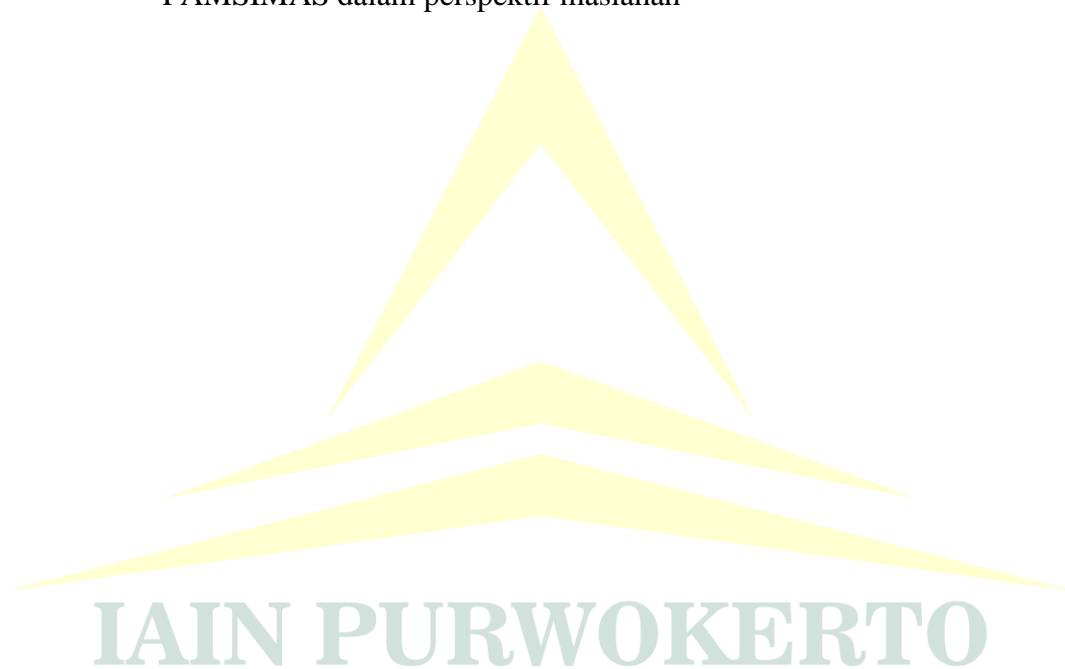
Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa kelemahan dari peneliti:

1. Teori yang digunakan referensinya masih sangat sedikit.
2. Metode kualitatif dengan pendekatan lapangan belum bisa menjawab permasalahan secara mendalam

3. Cakupan wilayah yang digunakan hanya dalam lingkup desa sehingga penelitian program PAMSIMAS dalam perspektif masalah belum secara menyeluruh.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Di harapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian program PAMSIMAS di Tingkat Kabupaten untuk mengetahui secara detail terkait dengan program PAMSIMAS dalam perspektif masalah di seluruh wilayah.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang program PAMSIMAS dalam perspektif masalah



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2015. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Afriadi, Taufik dan Hadi Wahyono, “Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, 2012 *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*
- Amirus,” Konsep Kesejahteraan dalam Islam”, *Equilibrium*,Vol.3, No.2, Desember. 2015.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011 . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya), Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Budy Pratama, Arif “Evaluasi berjalan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat ongoing evaluation on community-based clean water and sanitation program” *Jurnal ilmu administrasi*, vol.XV No 2, (Universitas tidar 2018.
- Bashith, Abdul. 2012. *Ekonomi Kerakyatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sketor Ekonomi Lemah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Beik, Syaui et.al, *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Chaerunnissa,Chika, ” Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung)”, *Politika*, Vol. 5, No.2, Oktober 2014.
- Chamidah, Nur. 2010. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chapra, Umer . 2001. *The Future of Economics: an Islamic Perspective*, diterjemahkan oleh: Amdiar Amir, dkk, Jakarta: Shari ah Economics and Banking Institute.
- Chaudry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Faisal, Sanfiah 1999. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.

- Faza, Ilham Tegar dan Sri Suwitri,” Evaluasi Keberhasilan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Tegal (Kajian Peraturan Bupati No. 50 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Kabupaten Tegal Tahun 2011.
- Fitriyani , Nurul dan Mardwi Rahdriawan “Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang” Jurnal Pengembangan Kota (2015) ,Volume 3 No. 2.
- Fitriyani, Nurul” Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang”, Jurnal Pengembangan Kota, Volume 3 No. 2 (80–89), Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Hendrie Anto, M.B. 2003. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonisia.
- <https://www.ampl.or.id/program/program-nasional-penyediaan-air-minum-dan-sanitasi-berbasis-masyarakat-pamsimas-/2>, lihat websit pamsimas.org, 06 November 2019 pukul 13.54
- http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/rispam/8346_RISPAM-3303_a1695a.pdf, Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Purbalingga Tahun 2014-2033
- Huda, Nurul et.al, 2017. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Imron, Arifin. 1996 .*Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Keagamaan*, Malang: Kalimashadah Press.
- Khan, M Fahmi. *Shatibi’s Objectives of Syari’ah and Some Implications for Consumer Theory*, dalam *Abul Hasan M,Sadeq dan Aidit Ghazali*, Reading in islamics Thought.
- Khoerunisa,Tiara “Pemeliharaan Lingkungan Berlandaskan Prinsip Maqashid Syariah Environmental Maintenance Based On The Sharia Maqashid Principles”Universitas Islam Bandung.
- K Yin, Robert. 2014. Studi Kasus : *Desain & Metode*, terj. M. Dauzi Mudzakir .Jakarta: Rajawali Press.
- Lihat di websit pamsimas.org diakses pada tanggal 18 november 2019 pada pukul 10.26
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato.2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabet.

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miskari,” Pendekatan Sistem Sebagai Konsep Maqashid Syariah Dalam Perspektif Jaser Audah”, *Al-Mashlahah*, Volume 14 Nomor 1 April 2018.
- Moloeng, Lexy J. 2000. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Cet. 13 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazar T. Moch dkk, ” Evaluasi Keberhasilan Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Teknik Sipil*, volume 1 spesial issue, nomor 4 februari universitas syiah kuala. 2018.
- Nengsi, Sri,” Analisis Keberlangsung Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca Pamsimas) Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar”, *J-Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat* ,Vol. 4, No. 1, Mei 2018.
- Nasuka, Moh , “Maqāṣid Syarī’ah Sebagai Koridor Pengelolaan Perbankan Syariah”, *jurnal Iqtishoduna* p-ISSN: 2252-5661, e-ISSN: 2443-0056 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia, Vol. 6 No. 2 Oktober 2017.
- Purwana, Agung Eko” Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Justitia Islamica*, Vol.11/No.1/Jan-Juni 2014; 22
- Pusparini, Martini Dwi ”Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari’ah)”, *Islamic Economics Journal* Volume 1, Nomor 1, Juni 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
- Qomaruddin , Mochammad dkk, “Pemanfaatan Air Bersih Masyarakat Pada Program Pamsimas Di Desa Raguklampitan Kabupaten Jepara”, *Prosding seminar nasional publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat “ implementasi Penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kekayaan intelektual” Universitas Muhammadiyah Semarang 30 September 2017.*
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Rofiana, Vifin “ Implementasi Kebijakan Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat)”, *Lipa The Indonesia*

Journal of Public administration, Vol 1 Nomor 2 Juli-Desember 2015.

RPJMD Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021 BAB IV, <https://bappelitbangda.purbalinggakab.go.id/rpjmd/>, jam 14:22 wib.

Sardar, Ziauddin” Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi Ziauddin, NIM : 041114007, yang diuji pada tanggal 9 Februari 2016 Sardar, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 5 Mei 2016.

Sarwat, Ahmad. 2019. *Maqashid Syariah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publising.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Suhono, Andreas. *Pedoman Umum Program PAMSIMAS*. 2016. Jakarta: Sekretariat PAMSIMAS, 2016.

Takhim, Muhamad” Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Ngawi.

Toriquddin, Moh “Teori Maqashid Syariah Perspektif Al-Syatibi”, De Jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Volume 6 Nomor 1, Juni 2014.

Tri Astuti, Marlina dan Mardwi Rahdriawan, ”Evaluasi Pengelolaan Program Pamsimas Di Lingkungan Permukiman Kecamatan Mijen, Semarang”, Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 4. 2013.

Trijuniyanto, Onny” Analisis Faktor Keberlanjutan Sarana Air Minum Program Pamsimas Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”, Institut Teknologi Sepuluh Nopember , Program Pascasarjana Surabaya; 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia

Wawancara dengan Ibu Silah Sebagai Kepala bidang permukiman di Dinas Permukiman Kabupaten Purbalingga,

Wawancara dengan Ketua satlak program pamsimas desa baleraksa

Widiyanti , Myta Retno dkk, “Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Klaten”, Magistra No.101 Th.XXIX Sepetember 2017.

Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus: Desain & Metode*, terj. M Dauzi Mudzakir .Jakarta: Rajawali Press.

- Bungain, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi , Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, Cetakan ke 17*. Bandung: Alfabet.
- Janah, Nasitotul dan Abdul Ghofur,"Maqashid As-Ayari'ah sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam", *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din Vol 20 No 2 (2018) DOI : 10.21580/ihya.20.2.4045, Volume 20, Number 2 (2018)*.
- Ramadhan,Muhammad "Maqasid Syari'ah Dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa'il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas Di Silo Jember)" *Analytica Islamica: Vol. 21 No. 2 Juli-Desember 2019*.
- Mas'ari ,Ahmad "Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah", *Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau ISSN (Online) : 2579-5406 Pekanbaru, 18-19 Mei 2017*.
- Suhono, Andreas. 2016. *ProgramPAHSIHAS*. P-1.Jakarta.
- Nugroho, Ardhianto Adhi dan Maryono, dalam jurnal berjudul *Peluang Keberlanjutan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Komunitas (PAMSIMAS) Di Kabupaten Kendal, Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 2016*.
- Kholiq, Abdul "Evaluasi Keberhasilan Program Air Minum dan Sanitasi (PAMSIMAS) di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes, *Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil, Volume 20, No 2, Desember 2014*.
- Peraturan Presiden No. 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi.
- Janah, Nasitotul dan Abdul Ghofur,"Maqashid As-Ayari'ah sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam", *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din Vol 20 No 2 (2018) DOI : 10.21580/ihya.20.2.4045, Volume 20, Number 2 (2018)*.
- Ramadhan, Muhammad "Maqasid Syari'ah Dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa'il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas Di Silo Jember)", *Analytica Islamica: Vol. 21 No. 2 Juli-Desember 2019*.
- Mas'ari, Ahmad "Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah, *Fakultas Sains dan Teknologi", UIN Sultan Syarif Kasim Riau ISSN (Online) : 2579-5406 Pekanbaru, 18-19 Mei 2017*.

Hamid, Hendrawati.2018.*Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*.Makasar: De La Macca).

Profil Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

https://id.wikipedia.org/wiki/Baleraksa,_Karangmoncol,_Purbalingga, 1 Januari 2021 Pukul 09.00 WIB

Wawancara DINPRUMKIM Kabupaten Purbalingga Tahun 2019

Wawancara Sekdes Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga 2 Januari 2021

Wawancara Ketua Pengelola BP- SPAMS Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun 2020

Laporan PRA RAT (Rapat Akhir Tahunan) BP-SPAMS Tirta Amanah Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun 2018

Wawancara dengan pengelola program PAMSIMAS Desa Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun 2020

Vidio PAMSIMAS Baleraksa, Kolaborasi PAMSIMAS dan PEMDES Menuju Universal Akses 2019.

Dinkes Purbalinggakab.go.id, Profil Kesehatan Kab Purbalingga Tahun 2016 dalam Tabel. 61

Wawancara dengan Fasilitator tingkat Kabupaten Purbalingga Tahun 2020

Herawati , Pipit, Kurnia Wahyudi , Irvan Afriandi,” Determinan Kepemilikan Sumber Air Minum Rumah Tangga di Jawa Barat (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012)”, JSK, Volume 3 Nomor 3 Maret Tahun 2018.

Sarwat, Ahmad. 2019. *Maqashid Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.

Lihat di QS al-Baqarah ayat; 256

Lihat QS Al-Hajj ayat :40

Lihat QS At-Taubah ayat:41

Lihat Qs al-Maidah ayat 32

Lihat QS Al-Baqarah ayat 179

Lihat QS Al-Baqarah ayat 219

Wimra, Zelfeni.” Reintegrasi Konsep Maqashid Syariah dalam Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”, Journal of Islamic Law Studies, Sharia Journal, Januari 2017.

<https://republika.co.id/amp/n99a472>,”Kepemilikan Sumber Daya Air dan Maqashid Syariah”, 21/01/2021 Pukul 20.04 WIB.

Ramadhan, Muhammad ”Maqasid Syari’ah Dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa’il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas Di Silo Jember)”, Analytica Islamica: Vol. 21 No. 2 Juli-Desember 2019.

Ilyas Rahmat,” Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume Inomor 1, Maret 2015, ISSN. 2502-6976, hlm 12, diakses pada tanggal 9 januari 2021 pukul 8.00 WIB.

Fahlefi Rizal,” Implementasi Maslahah Dalam Kegiatan Ekonomi Syariah” Jurnis Volume 14, Nomor 2 (Desember 2015), hlm. 228 <https://media.neliti.com/media/publications/93180-ID-implementasi-maslahah-dalam-kegiatan-eko.pdf>, di akses pada tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

Fauzia , Ika Yunia dkk. 2014. Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari’ah. Jakarta: Kencana.

Sukma Tari, Kurnia. Implikasi Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Deskriptif Pelebaran Jalan Di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Lihat QS.Al-Baqarah ayat 188.

A.Karim Adiwarmn. 2008. Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Pers



IAIN PURWOKERTO